

IMPLEMENTASI „GEDICHT” BERJUDUL AM SEE DAN DER SOMMER SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN KELAS XII SMAN 3 LAMONGAN

Alif Nur Hana

Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
alifnur.20012@mhs.unesa.ac.id

Dwi Imroatu Julaikah

Dosen Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
dwijulaikah@unesa.ac.id

Abstrak

„Gedicht” atau puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra Jerman yang kerap dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa. Puisi memiliki potensi untuk mendorong peserta didik berpikir kritis, melatih kemampuan bernalar serta meningkatkan daya imajinasi. Berdasarkan wawancara dengan guru bahasa Jerman di SMA Negeri 3 Lamongan pada 7 Mei 2024, diidentifikasi bahwa rendahnya minat baca peserta didik disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang belum menunjang proses pembelajaran secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan „Gedicht” sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman pada peserta didik kelas XII - 8 SMA Negeri 3 Lamongan serta mengidentifikasi responnya terhadap penggunaan media pembelajaran tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil observasi menunjukkan bahwa penerapan „Gedicht” sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan untuk keterampilan membaca peserta didik, dengan persentase hasil observasi pada pertemuan pertama sebesar 60% dan meningkat menjadi 80% pada pertemuan kedua. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi dan angket pascapelaksanaan. Respon peserta didik terhadap penggunaan „Gedicht” sebagai media pembelajaran juga sangat positif, dengan rata-rata hasil angket mencapai 80,67%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa „Gedicht” merupakan alternatif media pembelajaran yang dapat dijadikan variasi dalam pembelajaran bahasa Jerman guna meningkatkan keterampilan membaca peserta didik.

Kata kunci : Gedicht, Karya Sastra, Media Pembelajaran, Respon Peserta Didik., Pembelajaran Bahasa Jerman.

Abstract

A *Gedicht* (poem) is a form of German literary work that is often utilized in language learning. Poetry has the potential to encourage students to think critically, improve their reasoning abilities, and enhance their imagination. Based on an interview conducted with the German teacher at SMAN 3 Lamongan on May 7, 2024, it was found that students' low reading interest was due to the use of learning media that had not yet effectively supported the learning process. Therefore, this study aims to analyze the implementation of *Gedicht* as a learning medium to improve German reading skills among Grade XII-8 students of SMAN 3 Lamongan, as well as to identify their responses to its use. This research employed a descriptive quantitative method. Observation results showed that using *Gedicht* as a learning medium supported students' reading skills, with observation scores increasing from 60% in the first session to 80% in the second session. The research instruments included observation sheets and post-activity questionnaires. Student responses to the use of *Gedicht* as a learning medium were also highly positive, with an average questionnaire score of 80.67%. Thus, it can be concluded that *Gedicht* is a viable alternative learning medium that can serve as a variation in German language instruction to enhance students' reading skills.

Keywords : *Gedicht*, Literary Work, Learning Medium, Student Response, German Language Learning.

Auszug

Ein Gedicht ist eine Form der literarischen Werke der deutschen Sprache, die häufig im Sprachunterricht eingesetzt wird. Gedichte haben das Potenzial, das kritische Denken der Schülern zu fördern, ihre Fähigkeit zum logischen Denken zu schulen und ihre Vorstellungskraft zu stärken. Basierend auf Interview mit der Deutschlehrerin der SMAN 3 Lamongan am 7. Mai 2024 wurde festgestellt, dass das geringe Leseinteresse der Schülern auf den Einsatz von Lernmedien zurückzuführen ist, die den Lernprozess bisher nicht effektiv unterstützt haben. Ziel dieser Untersuchung ist es daher, die Umsetzung

von Gedichten als Lernmedium zur Verbesserung der Lesefähigkeit im Deutschunterricht der Klasse XII–8 an der SMAN 3 Lamongan und die Reaktionen die Schülern auf den Einsatz von das Gedicht Lernmedien zu ermitteln. Diese Untersuchung verwendete eine deskriptiv-quantitative Methode. Die Beobachtungsergebnisse zeigten, dass der Einsatz von Gedichten die Lesefähigkeit die Schülern unterstützte, wobei die Beobachtungswerte von 60% in der ersten Sitzung auf 80% in der zweiten Sitzung stiegen. Die Erhebungsinstrumente umfassten Beobachtungsbögen und Fragebögen nach dem Aktivitäten. Auch die Schülerreaktionen auf den Einsatz von Gedichten als Lernmedium waren sehr positiv, mit einem durchschnittlichen Fragebogenwert von 80,67%. Das Fazit ist, dass *Gedichte* ein geeignetes alternatives Lernmedium darstellen, das als Abwechslung im Deutschunterricht zur Förderung der Lesekompetenz beitragen kann.

Schlüsselwörter : Gedicht, die literarisches Werke, Lernmedium, Schülerreaktion, Deutsch Unterricht.

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan hasil karya dari individu yang menggunakan bahasa sebagai media untuk menyampaikan ide, pemikiran, pengalaman, perasaan, dan semangat dari si penulis karya tersebut. Karya sastra memiliki banyak bentuk di antaranya adalah puisi, prosa dan drama. Dalam pandangan Purba (dikutip dalam Maylinda Aulia Putri, 2022 : 66), istilah "sastra" dalam bahasa Indonesia berakar dari bahasa Sanskerta. Kata dasarnya yakni cas, memiliki arti "memberi petunjuk," "mengarahkan," dan "mengajar". Puisi merupakan salah satu karya sastra yang sering dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa, terutama karena puisi mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dan melatih kemampuan nalar serta daya imajinasi peserta didik. Namun, dalam pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Jerman, penggunaan sastra terutama puisi masih jarang diterapkan. Hal ini disebabkan oleh anggapan bahwa karya sastra sulit dipahami oleh siswa karena gaya bahasanya yang kompleks dan dianggap kurang sesuai untuk tingkat pembelajaran SMA, yang umumnya masih berada pada tahap pemula. Dalam wawancara daring pada 7 Mei 2024 dengan Ibu Erna Sugiastuti, S.Pd., guru bahasa Jerman di SMA tersebut, terungkap bahwa media pembelajaran yang digunakan masih kurang memadai. Selain keterbatasan variasi media pembelajaran, tantangan lain muncul dari rendahnya minat siswa dalam mempelajari bahasa Jerman, yang dipandang sulit dan merupakan bahasa asing baru bagi siswa.

Berdasarkan fenomena tersebut penggunaan "*Gedicht*" (puisi) sebagai media pembelajaran, memungkinkan peserta didik untuk memperkaya kosakata, meningkatkan kemampuan tata bahasa, dan mengembangkan keterampilan membaca mereka. Seperti yang dipaparkan oleh Moody (dalam Susanto I., dkk, 2011 : 3) bahwa salah satu tujuan pengajaran sastra di sekolah adalah untuk mengembangkan keterampilan berbahasa. Meskipun "*Gedicht*" merupakan puisi yang biasanya memiliki penggunaan bahasa dan tata kata yang tinggi serta memanfaatkan berbagai perangkat

stilistika dan majas, terdapat pula "*Gedicht*" yang disajikan dengan bahasa sederhana dan sesuai dengan level A1, sehingga relevan dengan tema yang dipelajari peserta didik. Maka dari itu "*Gedicht*" yang dipilih untuk penelitian ini adalah "*Am See*" dan "*Der Sommer*" sesuai dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari yaitu materi *Urlaub*. Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat dua rumusan masalah yaitu bagaimana penerapan "*Gedicht*" sebagai media pembelajaran untuk keterampilan membaca pada pembelajaran bahasa Jerman kelas XII? Dan bagaimana respon peserta didik setelah penerapan "*Gedicht*" sebagai media pembelajaran bahasa Jerman? Hal ini bertujuan untuk mengetahui implementasi "*Gedicht*" untuk keterampilan membaca dan melihat respon peserta didik terhadap implementasi media "*Gedicht*". Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah variasi media dalam pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif deskriptif, penggunaan jenis pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan angka – angka perolehan dari hasil analisis instrumen penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Pegambilan data pada penelitian ini menggunakan purposive sampling. Menurut Winarno (2013) teknik purposive sampling digunakan karena adanya pertimbangan tertentu. Sampel yang digunakan atau diambil bukan berdasarkan pada strata, random / acak akan tetapi didasarkan pada suatu tujuan. Hal ini sesuai dengan rumusan masalah yang ada pada penelitian ini yaitu untuk melihat respon peserta didik dan pengambilan sampel tidak dilakukan secara acak. Pengambilan sampel pada penelitian ini diharuskan peserta didik kelas 12 yang sedang mempelajari bahasa Jerman dengan materi yang sedang dipelajari yaitu *Urlaub*. Hal ini sesuai dengan penuturan dari Wiranto bahwa penggunaan teknik sampling ini tidak dilakukan secara acak dan ada criteria tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Data penelitian yang digunakan berupa hasil observasi penerapan "*Gedicht*"

yang berjudul *Am See* dan *Der Sommer* sebagai media pembelajaran selama dua pertemuan dan hasil angket respon peserta didik terhadap media pembelajaran yang telah digunakan. Sumber data pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XII – 8 SMAN 3 Lamongan yang berjumlah 35 orang.

Pada pertemuan pertama, dilakukan pengenalan media yang akan digunakan oleh siswa, yakni „*Gedicht*”. Pengenalan media tersebut mencakup pengertian dan contoh - contoh „*Gedicht*”, Langkah selanjutnya, media „*Gedicht*” yang berjudul *Am See* diterapkan sebagai media pembelajaran. Pada proses penerapan media ini digunakan lembar observasi sebagai alat untuk mengamati kesesuaian langkah – langkah pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Lembar observasi ini disusun sesuai metode pembelajaran yang digunakan yaitu *Discovery Learning* yang terdapat 6 tahapan yaitu :

- 1) Tahap *stimulation*
- 2) Tahap identifikasi materi
- 3) Tahap pengumpulan data
- 4) Tahap pengolahan data
- 5) Tahap *verification*
- 6) Tahap menarik kesimpulan dan evaluasi

Lembar observasi yang telah dibuat ini harus divalidasi terlebih dahulu agar isi yang terdapat dalam lembar observasi ini sesuai dengan langkah – langkah yang akan dilakukan dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Setelah divalidasi oleh validator dan dinyatakan layak untuk digunakan, hasil lembar observasi pada pertemuan pertama dan kedua ini analisis menggunakan rumus milik Sudjono (dalam Zahra Hani 2023 : 5) yaitu jumlah skor akhir yang didapatkan pada hasil observasi akan dibagi dengan total skor kemudian dikalikan 100%. Berikut rumus milik Sudjono yang digunakan untuk menghitung hasil observasi :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

keterangan :

- P = Prosentase aktifitas yang muncul
- f = jumlah frekuensi aktifitas yang muncul
- N = jumlah aktifitas keseluruhan

Pada pertemuan kedua, „*Gedicht*” yang digunakan berjudul *Der Sommer*. Kemudian pada akhir pembelajaran, peserta didik diberi angket respon untuk melihat respon dan antusias peserta didik pada media yang telah digunakan sebelumnya. Angket respon yang digunakan dalam penelitian ini divalidasi terlebih dahulu oleh validator agar sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kemudian hasil angket respon peserta didik setelah penerapan media dianalisis menggunakan rumus milik

Hanifah, dkk (dalam Octarisma, dkk 2020 : 35). Hasil angket respon peserta didik dihitung presentasenya agar angka – angka yang diperoleh dapat diuraikan dalam bentuk kata – kata. Berikut merupakan rumus untuk menganalisis hasil angket respon peserta didik setelah penerapan media :

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh tiap aspek}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

Keterangan :

- P = presentase per item pernyataan
- Jumlah skor maksimal = jumlah nilai tertinggi yang didapatkan responden keseluruhan.

Dalam analisis hasil observasi maupun analisis hasil angket respon pada penelitian ini digunakan rentang skor penilaian skala likert 1 – 5. Hasil presesntase pada kedua instrumen ini akan dijabarkan menggunakan kriteria penilaian skala likert.

Tabel 1. Kriteria penilaian skala likert

Prosentase	Kriteria
0% - 20%	Sangat Kurang
21% - 40%	Kurang
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas terdapat dua hasil dan pembahasan yang akan dibahas dalam bab ini yaitu :

1. Hasil Analisis penerapan „*Gedicht*” sebagai media pembelajaran melalui lembar observasi.

Penerapan „*Gedicht*” sebagai media pembelajaran dilakukan selama dua pertemuan. Pertemuan pertama menggunakan „*Gedicht*” berjudul *Am See* yang dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2025 pada jam pelajaran ke 5 – 6 dan pertemuan kedua menggunakan „*Gedicht*” berjudul *Der Sommer* yang dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2025 pada jam pelajaran ke 5 – 6. Dalam pelaksanaannya guru berperan sebagai fasilitator media, motivator sekaligus contoh pertama dalam penggunaan media pembelajaran. Pada penerapan „*Gedicht*” sebagai media pembelajaran diperlukan lembar observasi untuk melihat penerapan „*Gedicht*” sudah sesuai dengan langkah – langkah yang

telah disusun. Berikut merupakan hasil analisis lembar observasi selama dua pertemuan :

Tabel 2. Hasil analisis lembar observasi pertemuan pertama dan kedua

No.	ASPEK YANG DINILAI	Skor									
		Pertemuan 1					Pertemuan 2				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Tahap Stimulasi											
1.	Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi „ <i>Gedicht</i> ” yang akan digunakan sebagai media pembelajaran pada pertemuan hari ini.				√						√
2.	Peserta didik diberi lembar materi „ <i>Gedicht</i> ”.				√					√	
3.	Peserta didik diperintahkan untuk membaca „ <i>Gedicht</i> ” bersama – sama.				√						√
Tahap Idenifikasi Materi oleh Peserta Didik											
4.	Peserta didik diperintahkan untuk menghafalkan dan meresapi „ <i>Gedicht</i> ” yang telah dibaca sebelumnya.				√						√
Tahap Pengumpulan Data											
5.	Peserta didik dipersilahkan bertanya jika ada yang belum dipahami.				√						√
6.	Peserta didik menjawab pertanyaan guru mengenai apa maksud dari „ <i>Gedicht</i> ” yang telah dibaca dan diresapi sebelumnya.				√						√
Tahap Pengolahan Data											
7.	Peserta didik diberi lembar kerja untuk dikerjakan .				√					√	
Tahap Verifikasi											
8.	Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aturan pengerjaan tugas.				√					√	
9.	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				√					√	
Tahap Menarik Kesimpulan											
10.	Peserta didik diberikan apresiasi dan motivasi				√					√	

diakhir pembelajaran oleh guru.							
Total					30		40
Presentase					60%		80%

Keterangan skor :

- Perolehan skor 1 berarti sangat kurang.
- Perolehan skor 2 berarti kurang.
- Perolehan skor 3 berarti cukup.
- Perolehan skor 4 berarti baik.
- Perolehan skor 5 berarti sangat baik.

Perhitungan skor dilakukan menggunakan rumus milik Sudjono dengan menggunakan rentang nilai skala likert 1 - 5 seperti yang sudah dijabarkan pada bab sebelumnya. Berdasarkan hasil analisis lembar observasi pada tabel 2 persentase capaian pada pertemuan pertama adalah **60%** , yang tergolong dalam kategori **cukup**. Sementara itu, pada pertemuan kedua, persentase meningkat menjadi **80%**, yang masuk dalam kategori **baik**. Dengan demikian, rumusan masalah pertama dalam penelitian ini telah terjawab bahwa „*Gedicht*” dapat diterapkan sebagai media pembelajaran untuk keterampilan membaca dan berjalan dengan baik dibuktikan dengan peningkatan yang signifikan pada hasil analisis lembar observasi ini.

2. Hasil analisis angket respon peserta didik terhadap media pembelajaran, „*Gedicht*”.

Angket respon peserta didik diisi pada pertemuan kedua di akhir rangkaian pembelajaran. Angket respon ini bertujuan untuk melihat antusias dan respon peserta didik setelah diterapkannya „*Gedicht*” sebagai media pembelajaran selama 2 pertemuan. Berikut merupakan hasil analisis angket respon yang telah diisi oleh peserta didik :

Tabel 3. Hasil analisis angket respon peserta didik

No.	ASPEK YANG DINILAI	Total Skor	Presentase	Rincian Jawaban Peserta Didik				
				SS	S	KS	TS	STS
Media Pembelajaran								
1.	Saya memahami materi yang disampaikan menggunakan media, „ <i>Gedicht</i> ” dengan mudah.	141	88,15%	14 peserta didik	17 peserta didik	1 peserta didik		
2.	Media „ <i>Gedicht</i> ” membuat saya antusias mengikuti pembelajaran.	133	83,15%	5 peserta didik	27 peserta didik			
Rata – rata								
85,65%								
Materi								
3.	Menurut saya materi	123	76,85%	1 peserta	26 peserta	5 peserta		

IMPLEMENTASI „GEDICHT” BERJUDUL AM SEE DAN DER SOMMER SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN KELAS XII SMAN 3 LAMONGAN

pembelajaran menggunakan media „Gedicht” sudah sesuai dengan tema.			didik	didik	didik		
4. Menurut saya isi media „Gedicht” dengan materi pembelajaran tema <i>Urlaub</i> sudah sesuai.	130	81,25%	5 peserta didik	27 peserta didik	2 peserta didik		
5. Saya dapat memahami tingkat kesulitan bahasa yang digunakan dalam media „Gedicht”.	132	82,5%	10 peserta didik	10 peserta didik	6 peserta didik		
6. Menurut saya penyajian media „Gedicht” sangat membantu untuk pemahaman materi.	122	76,25%	2 peserta didik	22 peserta didik	8 peserta didik		
7. Menurut saya Isi „Gedicht” memiliki <i>Grammatik</i> yang sesuai dengan materi pembelajaran.	124	77,5%	3 peserta didik	23 peserta didik	4 peserta didik	2 peserta didik	
Rata – rata			78,87%				
Manfaat							
8. „Gedicht” dapat membuat saya lebih termotivasi untuk belajar bahasa Jerman.	126	78,75%	7 peserta didik	17 peserta didik	7 peserta didik	1 peserta didik	
9. „Gedicht” dapat membuat saya lebih tertarik untuk belajar bahasa Jerman.	120	75%	3 peserta didik	21 peserta didik	6 peserta didik	2 peserta didik	
10. „Gedicht” dapat membuat saya lebih paham dan ingin lebih dalam mempelajari bahasa dan sastra Jerman lain.	126	78,75%	6 peserta didik	18 peserta didik	8 peserta didik		
Rata – rata			77,5%				

Keterangan :

- ST = Sangat Setuju menunjukkan skor 5
- S = Setuju menunjukkan skor 4
- KS = Kurang Setuju menunjukkan skor 3
- TS = Tidak Setuju menunjukkan skor 2
- STS = Sangat Tidak Setuju menunjukkan skor 1

Perhitungan skor pada angket respon ini menggunakan rumus milik Hanifah, dkk dengan menggunakan rentang nilai skala likert 1 - 5 seperti yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya. Berdasarkan hasil analisis angket respon menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media pembelajaran „Gedicht” mendapatkan respons yang sangat baik dari peserta didik. Hal ini terlihat dari hasil presentase kesesuaian isi materi dengan media

pembelajaran yang mendapat rata – rata 85,65% yang berarti kesesuaian media dengan materi sudah sesuai, pemahaman peserta didik selama penerapan media yang mendapatkan rata – rata 78,87% yang berarti penyampaian materi melalui media sudah tersampaikan dengan baik, serta antusiasme peserta didik baik saat maupun setelah penerapan media pembelajaran „Gedicht” mendapatkan rata – rata 77,5% yang berarti media ini dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Dengan demikian, rumusan masalah kedua telah terjawab dengan adanya pemaparan di atas yaitu respons peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran „Gedicht” sebagai media pembelajaran bahasa Jerman sangat positif.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa menggunakan „Gedicht” berjudul *Am See* dan *Der Sommer* sebagai media pembelajaran pada materi *Urlaub* kelas 12 berlangsung dengan baik dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran tambahan untuk menunjang keterampilan membaca peserta didik. Hal ini dibuktikan melalui hasil observasi pada dua kali pertemuan yang mengalami peningkatan. Respon peserta didik terhadap penggunaan „Gedicht” sebagai media pembelajaran juga sangat positif. Oleh karena itu, media ini berpotensi menjadi salah satu alternatif yang baik dalam pembelajaran bahasa Jerman, khususnya untuk keterampilan membaca.

Saran

Penerapan „Gedicht” sebagai media pembelajaran dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Jerman. Penerapan „Gedicht” ini juga disambut baik oleh para peserta didik. Namun, keberhasilan implementasi „Gedicht” sangat berpengaruh pada pemilihan judul dan isi „Gedicht” yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan tingkat kemampuan bahasa peserta didik. Oleh karena itu, peran guru di sini sebagai fasilitator media adalah memilah dan menyediakan „Gedicht” yang cocok digunakan untuk pembelajaran dan guru juga harus berperan aktif agar materi pembelajaran yang diimplementasikan memalui media „Gedicht” dapat tersampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Hans Magnus Enzensberger. (n.d.).
<https://www.lyrikline.org/es/poemas/freizeit-343>

- Julaikah, D. I. (2017). Menghadirkan Film Dalam Pembelajaran Bahasa 'Jerman Sebagai Bahasa Asing (Deutsch Als Fremdsprache). *Paramasastra*, 4(1). <https://doi.org/10.26740/parama.v4i1.1487>
- Junaedi, I. M. R. S., & Wahyuningsih, F. (2021). Lirik Lagu Lass Uns Gehen Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Sma. *Laterne*, 10(3), 1–14. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/laterne/article/view/43005>
- Linda, A., Gea, A., Claryta Telaumbanua, E., Zendrato, A., Bawamenewi, A., Nias, U., Yos, J., Ujung, S., 118/E-S, N., Ulu, O., Gunungsitoli, K., Gunungsitoli, K., & Utara, S. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Musikalisasi Puisi untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Kelas IX. *Journal on Education*, 06(01), 3015–3021.
- Maylinda Aulia Putri, & Lionie Andriana. (2022). Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SD 114 Bojongkoneng Bandung. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya*, 1(2), 65–69. <https://doi.org/10.55606/protasis.v1i2.47>
- Media Pembelajaran dan Jenis-Jenisnya.* (n.d.). <https://fkip.umsu.ac.id/media-pembelajaran-dan-jenis-jenisnya/>
- Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif.* (n.d.). <https://uin-malang.ac.id/r/110601/metode-pengumpulan-data-penelitian-kualitatif.html>
- Pengertian Membaca dan Jenis-jenisnya.* (n.d.). <https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-membaca-dan-jenis-jenisnya-20xjVn3TcW6>
- Pengertian Sajak: Sejarah, Ciri-ciri, Sifat, Macam dan Contohnya.* (n.d.). <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-sajak/>
- Profil Pelajar Pancasila.* (n.d.). <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>
- Rambe, K. R., & Pahlevi, M. R. (2022). JOTE Volume 4 Nomor 2 Tahun 2022 Halaman 881-889 JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education Pengembangan Modul Bahasa Inggris Tema Covid-19. *Journal on Teacher Education*, 4(2010), 881–889.
- Santoso, I., Marzuki, A., & Haryati, I. (2010). Pemanfaatan Teks Sastra Dalam Pembelajaran. *Uny*, 1–19.
- Sari, M. S., & Zefri, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 311.
- Sonstige Gedichte.* (n.d.).
- Sudiro, F. A., Jerman, P. B., & FBS UNY. (2018). *Implementasi Lagu Dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman the Use of Songs in the Teaching of Listening in German*. 1–9.
- Suparyanto dan Rosad. (2020). Teknik analisis data. *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5(3), 248–253.
- Tingkatkan Keterampilan Membaca dengan Metode Repetition.* (n.d.). [https://www.smpn2karangpucung-clp.sch.id/index.php?id=artikel&kode=28#:~:text=Menurut Tarigan \(2008\) Keterampilan membaca,untuk memperoleh pesan yang hendak](https://www.smpn2karangpucung-clp.sch.id/index.php?id=artikel&kode=28#:~:text=Menurut Tarigan (2008) Keterampilan membaca,untuk memperoleh pesan yang hendak)
- Yarsama, K. (2022). Efektivitas Pembelajaran Sastra sebagai Media Pembentukan Karakter Anak. *Sandibasa: Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 63–77.